# LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

*Periode - Juni 2026*

***JUDUL***

"BELAJAR DIMANA SAJA, KAPAN SAJA DAN DENGAN SIAPA SAJA"

*Fokus Strategis*

Bidang Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga


*Tim Ahli*

**Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D**

*Tenaga Ahli Bidang Pembangunan*

*Badan Riset dan Inovasi Daerah*

*Kabupaten Klungkung*

*Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/*


---

***Latar belakang-***Pemerintah berusaha memperbaiki kwalitas pendidikan melalui beberapa program yang telah dilaksanakan. Program yang paling banyak mendapatkan perhatian adalah mengubah kurikulum. Ada program perbaikan materi atau bahan ajar pendidikan, tetapi kondisi para pendidik sedikit mendapat perhatian. Ada kalanya pendidik diberikan program untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka, tetapi sering tidak ditindak lanjuti dengan program monetoring program yang dilaksanakan. Ada kalanya program peningkatan kwalitas pendidik hanya sebagai formalitas pelaksanaan program tanpa dilakukan evaluasi bagaimana program tersebut dilaksanakan dan apa dampak dari program yang dilakukan. Untuk lebih memberikan gambaran tentang perubahan kulikulum maka akan dipaparkan secara umum dibawah ini. Secara umum akan dipaparkan Kurikulum Nasional Kurikulun Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) secara garis besar adalah seperti berikut ini : Mengacu pada standar isi dan standar kopetensi lulusan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bersifat desentralistik, tetapi tetap mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum Tahun 2013 (K13) secara garis besar adalah seperti berikut ini: Menekankan pada pengetahuan, keterampilan, sikap, dan prilaku siswa Kurikulum Merdeka Belajar secara garis besar adalah seperti berikut ini: Dirancang untuk mengembangkan minat belajar dan potensi siswa. Kurikulum Deep Learning secara garis besar adalah seperti berikut ini : Pemahaman mendalam, Partisipasi Aktif, Kontek Nyata, Keterampilan Abad 21, Guru sebagai fasilitator. Seperti yang diperlihatkan diatas pemerintah pusat sudah beberapa kali dilakukan perubahan kurikulum tetapi masyarakat belum melihat hasil yang berarti. Pisimisme hasil perubahan kurikulum sebaiknya tidak disikikapi secara skeptis, tetapi seharusnya menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Klungkung untuk terus menerus memperbaiki kwalitas pendidikan dasar yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab pemerintah kabupaten. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah

memperbaiki metoda pembelajaran yang berlangsung. Salah satu program yang dapat dilaksanakan adalah suatu metoda pembelajaran yang mengakomodir perkembangan teknologi. Program yang diusulkan adalah program “Belajar dimana saja, Kapan saja dan dengan siapa saja.

---

### *I. Maksud dan Tujuan*

Siswa memiliki keleluasaan waktu mempelajari materi yang diberikan seperti misalnya bisa memanfaatkan waktu luang untuk mempelajari dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Siswa tidak terpaku pada tempat tertentu untuk memahami materi yang diberikan, bisa saat melaksanakan perjalanan ke daerah lain.

Siswa akan lebih aktif untuk mencari sumber-sumber pembelajaran materi yang sama dari seluruh dunia.

Interaksi antara Guru dengan siswa, siswa dengan siswa akan lebih aktif dan intensip.

### *II. Ide dan Gagasan*

Program yag diusulkan adalah Program Belajar dimana saja, Kapan saja dan Dengan siapa saja pada intinya dapat dipaparkan sebagai berikut.

Metoda Belajar dimana saja. Sesuai dengan namanya dimana saja, terlihat jelas dalam metoda ini siswa tidak dibatasi oleh ruang untuk mempelajari metaeri yang diberikan oleh gusu dan mengerjakan tugasnya. Disini jelas memberikan ruang bagi siswa bisa memahami konsep yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dimana saja, artinya siswa bisa mempelajari atau mengerjakan tugas di sekolah, di rumah atau saat melakukan perjalanan ke lain daerah.

Metoda Belajar Kapan saja Sesuai dengan namanya kapan saja, terlihat jelas dalam metoda ini siswa tidak dibatasi oleh waktu untuk mempelajari metaeri yang diberikan oleh gusu dan mengerjakan tugasnya. Disini jelas memberikan siswa bisa menentukan waktu kapan memahami konsep yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu luang siswa, artinya siswa bisa mempelajari atau mengerjakan tugas pagi, siang, sore atau malam. Hari.

Metoda Belajar Dengan Siapa saja Sesuai dengan namanya siapa saja, terlihat jelas dalam metoda ini siswa tidak dibatasi oleh hanya guru yang mengajar untuk mempelajari metaeri yang diberikan oleh gusu dan mengerjakan tugasnya. Disini jelas memberikan kesempatan bagi siswa bisa memahami konsep yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan mencari materi pembelajaran dari sumber lainnya, artinya siswa dengan menggunakan bantuan sosial media mencara materi yang sama yang deberikan oleh orang yang bukan guru di sekolahnya.

Untuk implementasi metoda Belajar Di mana saja, Kapan saja dan Dengan siapa saja akan lebih baik menggunakan Blended Method. Blended Metod adalah salah satu metoda yang memanfaatkan fasilitas Internet tetapi tetap dalam koridor pendidikan tradisional. Pendidikan tradisional yang dimaksud di sini adalah pendidikan tatap muka, guru menjelaskan dihadapan siswa di kelas. Jadi untuk lebih jelasnya Blended Method adalah metoda pembelajaran kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online menggunakan media digital. Metoda Blended ini memberikan keleluasaan siswa

mempelajari materi secara online dan mengerjakan tugasnya, tetapi tetap ada interaksi aktif antar guru pengajar dengan siswa.

Metoda Blended yang sesuai dengan kondisi kita di Bali adalah Flipped Classroom. Dalam metoda Flipped Classroom ini guru pengajar mempersiapkan materi dan tugas bagi siswa yang di upload di salah satu media, setelahnya akan diadakan pembelajaran tatap muka. Kegiatn siswa adalah mengunduh materi dan tugas yang diberikan. Ada 3 materi yang di-upload, materi yang berbentuk teks, Materi Video pembelajaran dan materi tugas. Setelah itu siswa akan mempelajari konsep yang diberikan menggunakan teks yang diberikan dan Video pembelajaran, jika siswa tidak mengerti maka siswa dapat bertanya kepada guru pengajar menggunakan Sosial Media (WA) atau mendiskusikan dengan temannya. Setelah siswa mengerti materi yang diberikan siswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan dan setelah selesai meng-upload tugas yang deberikan. Seperti saat mempelajari konsep, jika dalam mengerjakan tugas siswa mengalami kesulitan maka siswa dapat bertanya kepada guru pengajar atau bertanya ke temannya. Setelah tugas di-upload maka guru wajib memeriksa tugas siswa sehingga siswa nantinya mendapatkan umpan balik sekaligus para guru mengetahui tingkat pemahaman siswa. Dengan diketahuinya tingkat pemahaman siswa maka saat tatap muka guru dapat memberikan pemahaman yang lebih baik atau juga dapat memberikan pendalaman materi yang diberikan.

Jika sudah memahami materi dan tugas yang diberikan maka waktu tatap muka dapat dimanfaatkan untuk pendidikan karakter. Siswa tidak akan pernah ketinggalan materi yang diberikan, misalnya jika ada siswa yang sedang mengikuti pemusatan latihan, maka siswa tersebut tidak akan ketinggalan materi yang diajarkan.

### *III. Rekomendasi*

Jika diimplentasikan sebaiknya para pengajar diberikan pemahaman tentang Blanded Metoda utamanya metoda Flipped Classroom.

Para guru diberikan pemahaman membuat materi ajar

Para guru diberikan pelatihan membuat video pembelajaran

Semarapura, 31 Juli 2026
Disahkan oleh:
Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

## *IV. Kegiatan Kelompok Ahli*

-

## *V. Lampiran*

-